



MODUL 4

Pendidikan dan Pelatihan Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Program Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui PAUD HI di Satuan PAUD



Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun 2023

MODUL 4

Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Program Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui PAUD HI di Satuan PAUD

Pengarah: Santi Ambarrukmi

Penanggung Jawab: Komarudin

Penyusun: Nurman Siagian

Penyunting:

Anik Budi Utami

Sri Lestari Yuniarti

Agung Nugroho Marey

Penelaah:

Ali Nugraha

Nor Ilman Saputra

Yuni Zahraini

Rivani Noor

Tsabit Azinar Ahmad

Maria Melita Raharjo

Widya Ayu Puspita

Ine Rahaju

Rini Mintarsih

Perwajahan dan Tata Letak

Karya Dari Hati

Copyright © 2023

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

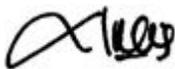
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dapat menyusun Modul Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu pilar Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 yang menjadi amanah bagi Kemendikbudristek adalah melakukan penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan *stunting*. Satuan-satuan PAUD yang telah mengintegrasikan layanan PAUD HI dalam program-programnya dipandang sebagai salah satu aspek dalam pilar strategi nasional tersebut. Artinya, mengoptimalkan integrasi layanan PAUD HI ke dalam satuan-satuan PAUD, dipercaya akan berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*.

Untuk mendukung peran aktif satuan-satuan PAUD dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, perlu adanya pembekalan dan penguatan pengetahuan serta kecakapan para pendidik dan pengelola satuan PAUD dalam integrasi PPS melalui PAUD HI. Penguatan ini penting untuk membantu pendidik dan pengelola satuan PAUD memainkan peran mereka secara efektif dalam upaya penurunan *stunting*. Direktorat Guru PAUD dan Dikmas menginisiasi Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Kami berharap modul-modul ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam menyusun modul-modul ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, September 2023
Direktur Guru PAUD dan Dikmas



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed
NIP. 196508101989022001

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
SEKILAS MODUL	1
JADWAL KEGIATAN	5
RANGKUMAN KEGIATAN	6
GAMBARAN DETAIL SESI	9
1. Pembukaan	9
2. Mulai Dari Diri	10
3. Eksplorasi Konsep	12
4. Ruang Kolaborasi	15
5. Demonstrasi Kontekstual	17
6. Elaborasi Pemahaman	19
7. Koneksi Antarmateri	20
8. Aksi Nyata	22
LAMPIRAN	24
Bahan Tayang	25
Soal - Soal	56
Lembar Kerja	60
Diari Pembelajaran	63

SEKILAS MODUL



A Topik Pembelajaran

Program Percepatan Penurunan *Stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD

B Tujuan Pembelajaran

Peserta memahami peran satuan PAUD dalam menyelenggarakan layanan PAUD HI untuk program percepatan penurunan *stunting*

C Pemahaman Bermakna

1. Peserta dapat memahami keterhubungan layanan PAUD HI dengan program percepatan penurunan *stunting* yang terjadi di satuan PAUD
2. Peserta mampu menganalisa indikator kebutuhan esensial anak usia dini sebagai gambaran layanan PAUD HI di satuan PAUD dan relevansinya terhadap percepatan penurunan *stunting*

D Pertanyaan Utama

1. Dalam hal apa saja guru PAUD dapat berperan untuk mendukung upaya PPS melalui PAUD HI?
2. Bagaimana mekanisme implementasi layanan PAUD HI dalam menangani anak *stunting* di satuan PAUD?

E Pertanyaan Pemantik

1. **Mulai dari diri**
 - a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang PAUD HI dan Program Percepatan Penurunan *Stunting*?
 - b. Apakah pemenuhan layanan PAUD HI di satuan PAUD bapak/ibu terhubung dengan Program Percepatan Penurunan *Stunting* di wilayah bapak/ibu?
 - c. Bagaimana satuan PAUD selama ini melakukan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini yang terkait dengan *Stunting*?



2. Eksplorasi Konsep

- a. Apa yang dimaksud dengan PAUD Berkualitas, PAUD HI dan PPS?
- b. Apa manfaat dari Gugus Tugas PAUD HI dan Tim PPS berdasarkan peraturan yang berlaku?
- c. Bagaimana kedudukan PAUD Berkualitas dan elemen yang ada didalamnya, serta bagaimana keterhubungannya dengan PPS di satuan PAUD?
- d. Apakah yang dimaksud dengan pemenuhan layanan PAUD HI melalui 8 indikator pemenuhan kebutuhan esensial anak beserta indikator keberhasilannya?
- e. Bagaimana pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini di satuan PAUD dapat mengatasi persoalan anak *stunting*?
- f. Hal-hal apa saja yang dapat dipertimbangkan oleh satuan PAUD agar upaya PPS dapat dilakukan secara efektif melalui layanan PAUD HI di satuan PAUD?
- g. Bagaimana mekanisme implementasi PAUD HI di satuan PAUD untuk mencapai Percepatan Penurunan *Stunting*?

3. Ruang Kolaborasi

- a. Bagaimana peserta secara berkelompok mengidentifikasi indikator-indikator pemenuhan kebutuhan esensial AUD di satuan PAUD mempunyai keterkaitan dengan program PPS?
- b. Bagaimana Peserta secara berkelompok dapat mengenali permasalahan dan menemukan solusi dari kondisi yang biasanya terjadi dalam pemenuhan layanan PAUD HI dan mengatasi *stunting*?

4. Demonstrasi Kontekstual

- a. Bagaimana masing-masing kelompok dapat mengembangkan mekanisme yang melibatkan berbagai lintas sektor dalam strategi PPS di satuan PAUD?
- b. Siapa saja yang perlu dilibatkan dari berbagai lintas sektor tersebut dalam setiap alur mekanisme yang dikembangkan dan bagaimana mendorong keterlibatan mereka?

5. Elaborasi Pemahaman

Bagaimana kolaborasi antar lintas sektor yang mendukung terwujudnya PAUD berkualitas dalam PPS melalui PAUD HI?



6. Koneksi Antar Materi

- a. Apa saja yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan keterhubungan PAUD HI dengan PPS?
- b. Apa saja strategi yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD untuk program PPS melalui layanan PAUD HI kepada anak dan orangtua di satuan PAUD nya?

7. Aksi Nyata (Rencana)

Bagaimana peserta dapat menyiapkan satuan PAUD sebagai hub dalam layanan PAUD HI yang berkontribusi dalam penanganan masalah *stunting* di wilayahnya?

F Alur Pembelajaran

1. Mulai dari diri

Refleksi awal mengenai materi yang akan dibahas, menyangkut sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta terhadap materi yang akan dipelajari.

2. Eksplorasi Konsep

Mempelajari dan memperdalam konten yang berhubungan dengan materi untuk menguatkan konsep dari materi yang akan dipelajari.

3. Ruang Kolaborasi

Berkolaborasi dengan peserta lain secara berkelompok untuk mendiskusikan kasus/permasalahan tertentu.

4. Demonstrasi Kontekstual

Simulasi keterampilan, unjuk kerja, atau pemecahan masalah atas kasus yang ditemui

5. Elaborasi Pemahaman

Diskusi dengan narasumber, mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami. Pada kegiatan ini sekaligus dilakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari dan didiskusikan secara kelompok

6. Koneksi Antar Materi

Menyusun kesimpulan dari keseluruhan materi yang dipelajari dan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya.

7. Aksi Nyata (Rencana)

Menyusun rencana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di satuan pendidikan/lingkungan kerja masing-masing.



G Produk yang Dihasilkan

- a. Notulensi hasil diskusi berdasarkan studi kasus dan pertanyaan pemantik dari setiap bagian materi yang disampaikan
- b. Hasil diskusi dari lembar kerja
- c. Notulensi hasil refleksi

H Total Waktu Pelatihan

6 JP (@45 menit) = 270 menit

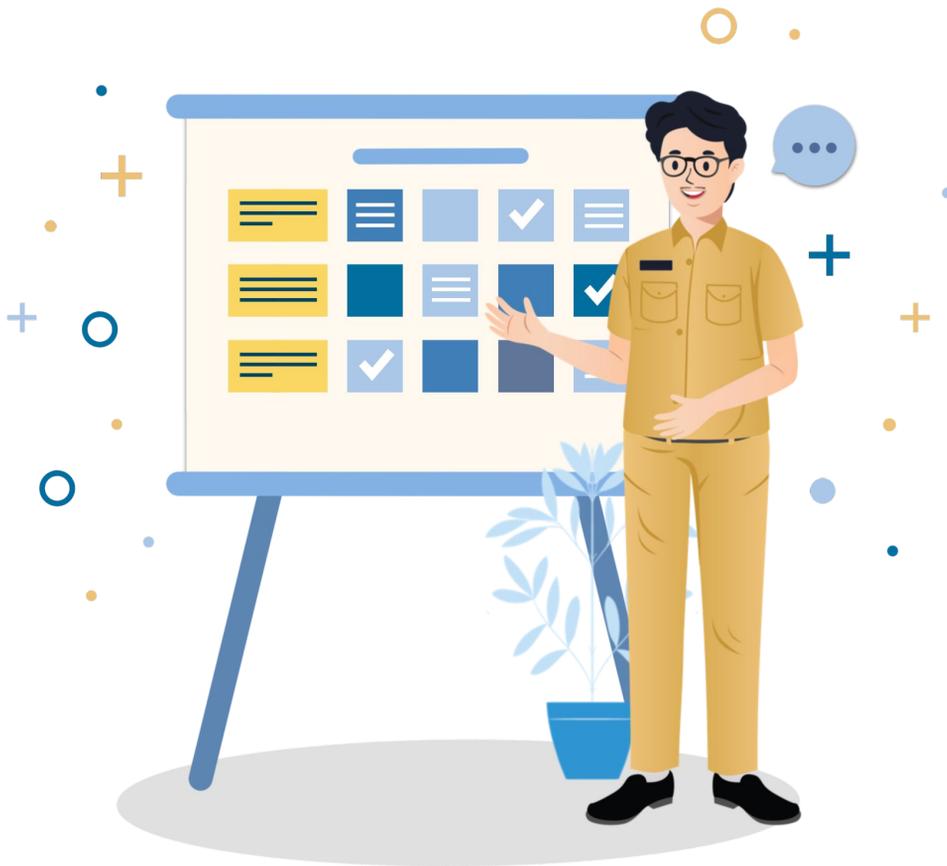
I Peran Terlibat

1. Narasumber
2. Peserta
3. Panitia

JADWAL KEGIATAN



No	Aktivitas	Durasi
1	Pembukaan	15 menit
2	Mulai Dari Diri	25 menit
3	Eksplorasi Konsep	80 menit
4	Ruang Kolaborasi	45 menit
5	Demonstrasi Kontekstual	40 menit
6	Elaborasi Pemahaman	20 menit
7	Koneksi Antarmateri	15 menit
8	Aksi Nyata (Rencana)	30 menit



RANGKUMAN KEGIATAN



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">Narasumber memperkenalkan diri (nama dan latar belakang pekerjaan)Melakukan ice breaking untuk proses transisi dari sesi sebelumnyaMenjelaskan tujuan topik materi dan alur belajar	15 menit	Bahan tayang
2	Mulai dari diri	Curah gagasan pemahaman awal dan pengalaman peserta terkait PPS melalui layanan PAUD HI.	25 menit	<ol style="list-style-type: none">Bahan tayangLembar pertanyaan pemantuk untuk tiap kelompok
3	Eksplorasi Konsep	<ol style="list-style-type: none">Mempelajari tentang pengertian dan tujuan dari PAUD Berkualitas, PAUD HI dan PPS.Permainan “ Mengenali ciri-ciriku” untuk memberikan pemahaman 8 indikator PAUD HI dari PAUD BerkualitasDiskusi kelompok untuk memahami integrasi PPS melalui PAUD HI berdasarkan pemenuhan kebutuhan esensial AUD	80 menit	<ol style="list-style-type: none">Bahan tayangLembar petunjuk permainan dan mockup untuk tiap kelompokLembar Kerja 1



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
4	Ruang Kolaborasi	<p>a. Peserta secara berkelompok mengidentifikasi indikator-indikator pemenuhan kebutuhan esensial AUD di satuan PAUD mempunyai keterkaitan dengan program PPS.</p> <p>b. Peserta secara berkelompok mengenali permasalahan dan menemukan solusi dari kondisi yang terjadi dalam pemenuhan layanan PAUD HI untuk mengatasi pencegahan dan penurunan <i>stunting</i>.</p>	45 menit	<p>a. Lembar studi kasus</p> <p>b. Sepaket mockup untuk permainan “bermain peran”</p>
5	Demonstrasi Kontekstual	Masing-masing kelompok dapat mengembangkan mekanisme implementasi PAUD HI di satuan PAUD yang melibatkan berbagai lintas sektor dalam PPS, siapa saja yang dilibatkan, dan bagaimana mendorong agar lebih aktif.	40 menit	<p>a. Bahan tayang</p> <p>b. Lembar presentasi penanganan <i>stunting</i> di Kab. Pemalang</p> <p>c. Lembar Kerja 2</p>
6	Elaborasi Pemahaman	Refleksi, diskusi, umpan balik antar kelompok, dan konfirmasi dan/atau klarifikasi narasumber tentang eksplorasi konsep yang diperkenalkan dalam modul ini	20 menit	<p>a. Bahan tayang</p> <p>b. Lembar pertanyaan pemantik diskusi kelompok</p>



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
7	Koneksi Antarmateri	Merumuskan kesimpulan kegiatan fasilitasi yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD dalam mendukung PPS melalui layanan PAUD HI di satuannya, dengan menggunakan permainan 'bola panas'	15 menit	Bahan tayang
8	Aksi Nyata (Rencana)	Peserta dapat mengembangkan satuan PAUD sebagai hub dalam layanan PAUD HI yang berkontribusi dalam PPS di wilayahnya	30 menit	Lembar kerja 3



GAMBARAN DETAIL SESI



1

Pembukaan



15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Memperkenalkan Narasumber, tujuan pembelajaran, dan alur pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Bahan Tayang• LCD• Nama tiap kelompok

A. Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

B. Pelaksanaan

Pembukaan dan Perkenalan (Salindia 2-3)

1. Narasumber menyapa dan menanyakan kabar dan persiapan peserta
2. Narasumber memperkenalkan diri
3. Ice breaking: Permainan “tidak tahu tidak dekat”

Tujuan: bina suasana sebagai transisi antar sesi

Aturan permainan:

- a. Narasumber menyampaikan nama permainan dan mengajak peserta untuk membentuk 5-6 kelompok
- b. Setiap kelompok berdiri berbaris ke belakang sesuai kelompoknya
- c. Narasumber akan mengatakan berbaris dari depan ke belakang:
 - Urutkan nama kelompok sesuai abjad dari depan ke belakang
 - Urutkan anggota kelompok yang mempunyai anak paling sedikit ke paling banyak
 - Urutkan anggota kelompok berdasarkan asal kabupaten/kota yang paling dekat ke yang paling jauh
 - Urutkan anggota kelompok berdasarkan jumlah guru di sekolahnya dari yang paling banyak ke paling sedikit
 - Dan seterusnya
- d. Batasi permainan sesuai dengan waktu yang disediakan.

Menyampaikan tujuan sesi dan alur belajar (Salindia 4-5).

Peserta mencermati tujuan sesi dan alur belajar yang ditayangkan oleh Narasumber



2 Mulai Dari Diri

 25 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<ol style="list-style-type: none">1. Mendapatkan gambaran pengetahuan awal peserta tentang PAUD Berkualitas, PPS, dan PAUD HI2. Mendapatkan informasi pengalaman peserta terkait integrasi PPS melalui PAUD HI di satuan PAUD	<ol style="list-style-type: none">1. Kertas <i>flipchart</i>2. Laptop3. Lembar pertanyaan pemantik untuk setiap peserta4. Kertas <i>HVS</i>5. Pulpen/ spidol untuk menulis6. <i>Sticky note</i>

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar pertanyaan pemantik dipastikan sudah ada dan siap dibagikan kepada peserta

B. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Program Percepatan Penurunan *Stunting* dan PAUD HI?
2. Apakah pemenuhan layanan PAUD HI di satuan PAUD bapak/ibu terhubung dengan Program Percepatan Penurunan *Stunting* di wilayah bapak/ibu?
3. Bagaimana satuan PAUD selama ini melakukan layanan PAUD HI yang terkait dengan *Stunting*?

C. Pelaksanaan

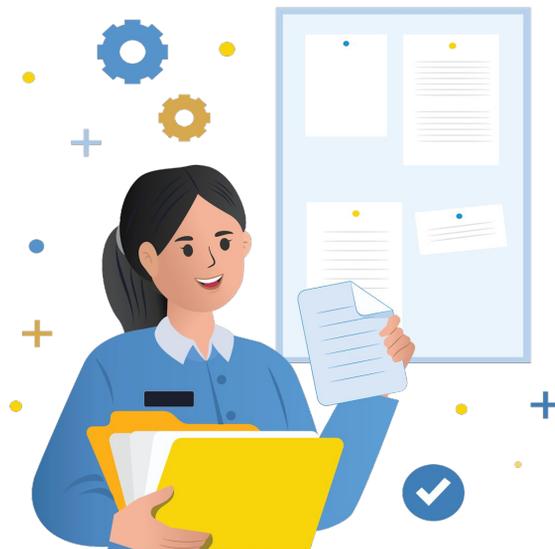
Sub-kegiatan 1 - Mari Berdiskusi Bersama (salindia 7)

1. Narasumber menampilkan salindia dengan pertanyaan pemantik 'a)'.
2. Narasumber bertanya kepada peserta dan meminta 2-3 orang peserta langsung merespon terhadap pertanyaan pemantik tersebut (d disesuaikan dengan waktu yang tersedia).
3. Narasumber memberikan kesimpulan dari respon 2-3 orang peserta terhadap pertanyaan pemantik awal.



Sub-kegiatan 2 – Mari Berdiskusi di kelompok kecil. (salindia 8)

1. Narasumber meminta peserta membentuk 5-6 kelompok yang berasal dari 5 orang terdekat dari posisi duduknya berkumpul dan mendiskusikan tentang pertanyaan pemantik sesuai dengan yang didapatnya.
2. Narasumber menampilkan salindia yang berisi pertanyaan pemantik 'b) dan c)'.
3. Setiap peserta akan mendapatkan lembar pertanyaan pemantik yang berisi 2 pertanyaan tersebut dan diberikan secara acak dari panitia.
4. Setiap kelompok mendiskusikan tentang pertanyaan pemantik selama 10 menit.
5. Paparan hasil diskusi oleh perwakilan peserta yang dipandu oleh narasumber (Catatan: Narasumber mempersilahkan 2-3 kelompok untuk paparan dan hal ini disesuaikan dengan waktu yang tersedia).





3 Eksplorasi Konsep

 80 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<ol style="list-style-type: none"> Memahami pengertian PAUD berkualitas, PAUD HI dan PPS Mengetahui manfaat gugus tugas PAUD HI dan tim PPS berdasarkan aturan yang berlaku Mengetahui kedudukan dari PAUD Berkualitas dan elemennya, beserta 8 indikator pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini Mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi indikator pemenuhan kebutuhan esensial AUD dan integrasi PPS melalui PAUD HI di satuan PAUD Mempunyai kemampuan untuk menemukan hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh satuan PAUD agar upaya PPS dapat dilakukan secara efektif melalui PAUD HI di satuan PAUD 	<ol style="list-style-type: none"> Laptop LCD Sepaket mockup permainan “mengenali ciri-ciriku” Lembar Kerja 1 Pulpen/ spidol untuk menulis Sticky note Flip chart Papan berdiri flip chart

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
- Paket *mockup* permainan ‘Mengenali ciri-ciriku’ yang sudah di siapkan untuk setiap peserta.
- Lembar kerja 1 yang sudah diperbanyak sesuai dengan jumlah kelompok ditentukan.





B. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan PAUD berkualitas, PAUD HI dan PPS?
2. Apa saja manfaat dari gugus tugas PAUD HI dan tim PPS berdasarkan peraturan yang berlaku?
3. Bagaimana kedudukan PAUD Berkualitas dan elemen yang ada didalamnya, serta bagaimana keterhubungannya dengan PPS di satuan PAUD?
4. Bagaimana pemenuhan layanan PAUD HI melalui 8 indikator pemenuhan kebutuhan esensial anak beserta indikator keberhasilannya?
5. Bagaimana pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini di satuan PAUD dapat mengatasi persoalan anak *stunting*?
6. Hal-hal apa saja yang dapat dipertimbangkan oleh satuan PAUD agar upaya PPS dapat dilakukan secara efektif melalui layanan PAUD HI di satuan PAUD?

C. Pelaksanaan

Sub-kegiatan 1 - Pemutaran video tentang implementasi PAUD HI di Kabupaten Sumbawa, Provinsi NTB (Salindia 11-12)

1. Refleksi dari peserta tentang implementasi PAUD HI dengan pertanyaan pemantik:
 - Apa yang dimaksud dengan PAUD HI berdasarkan implementasinya di Kab. Sumbawa?
 - Apa tujuan dari implementasi PAUD HI di Kab. Sumbawa?
 - Siapa saja yang terlibat dalam implementasi PAUD HI di kab. Sumbawa?
1. Narasumber meminta peserta membentuk 5-6 kelompok dan berdiskusi berdasarkan pertanyaan pemantik tersebut. (Catatan: pembagian kelompok sebaiknya dengan metode acak agar peserta dapat saling berbagi pengalaman dengan anggota yang berasal dari wilayah yang berbeda)
 - Menjelaskan tentang definisi PAUD Berkualitas, PAUD HI dan PPS, serta apa yang dimaksud dengan Program PPS melalui PAUD HI (salindia 13- 28)
 - Menjelaskan tentang tujuan dari Gugus Tugas PAUD HI dan Tim PPS (salindia 28)
 - Menjelaskan tentang kedudukan PAUD berkualitas dan elemen yang ada didalamnya untuk mendukung PPS (salindia 32-35)



Sub-kegiatan 2 – Bermain “mengenali ciri-ciriku”. (salindia 34)

Melakukan permainan “mengenali ciri-ciriku”

- a. Aturan permainan:
 - Peserta diminta membentuk 5-6 kelompok
 - Setiap kelompok diminta memilih *mock-up* permainan yang tersedia, atau panitia membagikan *mock-up* kepada kelompok masing-masing secara acak
 - Setiap kelompok akan mendapatkan paket permainan dari salah satu dari 4 elemen PAUD berkualitas
 - Semua peserta akan mendapatkan kertas-kertas yang bertuliskan contoh-contoh kegiatan atau penjelasan terkait dengan masing-masing 4 elemen PAUD berkualitas
 - Lalu kelompok diminta mengenali ciri-ciri (dari kegiatan/penjelasan yang tertulis dalam kertas tersebut) dan memilih yang cocok untuk menjelaskan tentang salah satu elemen yang terpilih di kelompok tersebut selama 10 menit
 - Tempelkan pada flipchart yang tersedia
- b. Paparan dari kelompok (usahakan kelompok yang dipilih mempresentasikan elemen yang berbeda)
- c. Narasumber meminta 4 kelompok untuk mempresentasikan hasil permainannya dan berdiskusi tentang “mengapa ciri-ciri tersebut cocok untuk menggambarkan tiap elemen.
- d. Menjelaskan indikator keberhasilan kebutuhan esensial anak usia dini sebagai bagian dari layanan PAUD HI di satuan PAUD. (salindia 36-45)

Sub-kegiatan 3 – Diskusi Kelompok. (salindia 46-47)

- a. Diskusi tentang tentang pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini di satuan PAUD juga dapat mengatasi persoalan anak *stunting*:
 - Peserta diminta untuk membentuk 5-6 kelompok
 - Narasumber memberikan lembar kerja 1 kepada setiap kelompok, yang bertujuan untuk identifikasi faktor-faktor untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini di satuan PAUD dapat mengatasi persoalan anak *stunting*
 - Setiap kelompok akan menulis respon pada lembar kerja 1 yang tersedia
 - Kelompok diminta untuk aktif mengumpulkan pendapat dari peserta selama 20 menit
 - Paparan dari kelompok yang dipilih dan narasumber membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang dipresentasikan
- b. Menjelaskan tentang satuan PAUD sebagai Hub (titik hubung) dalam penyelenggaraan PAUD HI di satuan PAUD



4 Ruang Kolaborasi

 45 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<ol style="list-style-type: none"> Mengenalinya permasalahan dan menemukan solusi dari kondisi yang biasanya terjadi dalam pemenuhan layanan PAUD HI dan mengatasi masalah <i>stunting</i> di satuan PAUD Mengembangkan salah satu mekanisme yang melibatkan berbagai lintas sektor dalam strategi PPS di satuan PAUD 	<ol style="list-style-type: none"> Laptop LCD Sepaket mockup “bermain peran” Lembar Studi Kasus Pulpen/spidol untuk menulis <i>Sticky note</i> <i>Flip chart</i> Papan berdiri <i>flip chart</i>

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
- Memperbanyak lembar studi kasus A dan B
- Memperbanyak lembar pertanyaan pemantik yang akan dibagikan kepada setiap kelompok

B. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana peserta secara berkelompok mengidentifikasi indikator-indikator pemenuhan kebutuhan esensial AUD di satuan PAUD mempunyai keterkaitan dengan program PPS?
- Bagaimana Peserta secara berkelompok dapat mengenali permasalahan dan menemukan solusi dari kondisi yang biasanya terjadi dalam pemenuhan layanan PAUD HI dan mengatasi *stunting*?



C. Pelaksanaan

Sub-kegiatan 1 – Pembahasan Studi Kasus. (Salindia 47-49)

- a. Peserta dibagi dalam 5-6 kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan studi kasus yang tersedia
 - Setiap kelompok akan mendapatkan 1 studi kasus. Studi kasus A dan Studi Kasus B dibagikan kepada kelompok dan diusahakan ada 2 atau lebih kelompok membahas studi kasus A, dan sama halnya dengan studi kasus B
 - Peserta mencermati studi kasus yang disediakan dan dibagikan oleh narasumber kepada setiap kelompok
 - Peserta mengidentifikasi studi kasus dalam diskusi kelompok
- b. Peserta menuliskan hasil diskusi kelompok pada kertas flip chart yang disediakan
- c. Narasumber meminta 2 kelompok untuk studi Kasus A dan studi kasus B untuk memaparkan hasil diskusi kelompok, dan memberikan tanggapan singkat atas respon-respon peserta.

Sub-kegiatan 2 – “Bermain peran” untuk menemukan solusi. (salindia 50)

- a. Narasumber meminta peserta membentuk 5-6 kelompok
- b. Narasumber memberikan pertanyaan pemantik kepada setiap kelompok:
 - Sebutkan 2-3 permasalahan yang bapak/ibu alami terkait dengan pemenuhan layanan PAUD HI dan permasalahan *stunting*!
 - Silahkan identifikasi solusi dari setiap masalah tersebut sesuai dengan peran yang ingin dimainkan.
 - Jika saya sebagai guru...
 - Jika saya sebagai pengawas/penilik...
 - Jika saya sebagai orangtua...
 - Kelompok akan melakukan diskusi selama 20 menit
- c. Narasumber meminta 3 kelompok memaparkan hasil diskusinya dengan peran-peran yang berbeda.



5 Demonstrasi Kontekstual

 40 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui mekanisme yang melibatkan berbagai lintas sektor dalam strategi PPS melalui PAUD HI di satuan PAUD2. Identifikasi dari berbagai lintas sektor dalam setiap alur mekanisme yang dikembangkan dan bagaimana mendorong keterlibatan mereka.	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. LCD3. Lembar presentasi penanganan stunting di kabupaten Pematang4. Lembar Studi 25. Pulpen/spidol untuk menulis6. <i>Sticky note</i>7. <i>Flip chart</i>8. Papan berdiri <i>flip chart</i>

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Memperbanyak lembar studi kasus untuk dibagikan kepada kelompok

B. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana masing-masing kelompok dapat mengembangkan mekanisme yang melibatkan berbagai lintas sektor dalam strategi PPS di satuan PAUD?
2. Siapa saja yang perlu dilibatkan dari berbagai lintas sektor tersebut dalam setiap alur mekanisme yang dikembangkan dan bagaimana mendorong keterlibatan mereka?



C. Pelaksanaan

Sub-kegiatan 1 – Diskusi Kelompok membahas penanganan *stunting* di Kabupaten Pematang Jaya (salindia 52)

- Peserta membentuk 5-6 kelompok
- Narasumber membagikan lembar presentasi penanganan *stunting* dari Kabupaten Pematang Jaya dan lembar kerja 2 untuk menjadi panduan diskusi kelompok
- Setiap kelompok akan mendiskusikan mekanisme dan alur implementasi PAUD HI di Kabupaten Pematang Jaya serta keterkaitannya dengan prinsip-prinsip dan tahapan implementasi PAUD HI untuk mencapai PPS (selama 20 menit)
- Narasumber meminta 4 kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya berdasarkan tahapan implementasi PAUD HI untuk PPS.
- Narasumber membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok





6 **Elaborasi Pemahaman**

 20 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Meningkatkan kemampuan peserta untuk melakukan kolaborasi antar lintas sektor yang mendukung terwujudnya PAUD berkualitas dalam PPS melalui PAUD HI	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. LCD3. Bahan tayang4. Alat tulis5. Studi kasus (yang digunakan pada bagian ruang kolaborasi)

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Paket lembar pernyataan yang diperbanyak sesuai dengan kelompok

B. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana kolaborasi antar lintas sektor yang mendukung terwujudnya PAUD berkualitas dalam PPS melalui PAUD HI?





7 Koneksi Antarmateri

 30 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Mampu merumuskan kesimpulan kegiatan fasilitasi yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD dalam mendukung strategi PPS melalui layanan PAUD HI di satuannya	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. LCD3. Bahan tayang4. Alat tulis

A. Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

B. Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan keterhubungan PAUD HI dengan PPS?
2. Apa saja mekanisme yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD sebagai upaya program PPS melalui layanan PAUD HI kepada anak dan orangtua di satuan PAUD nya?



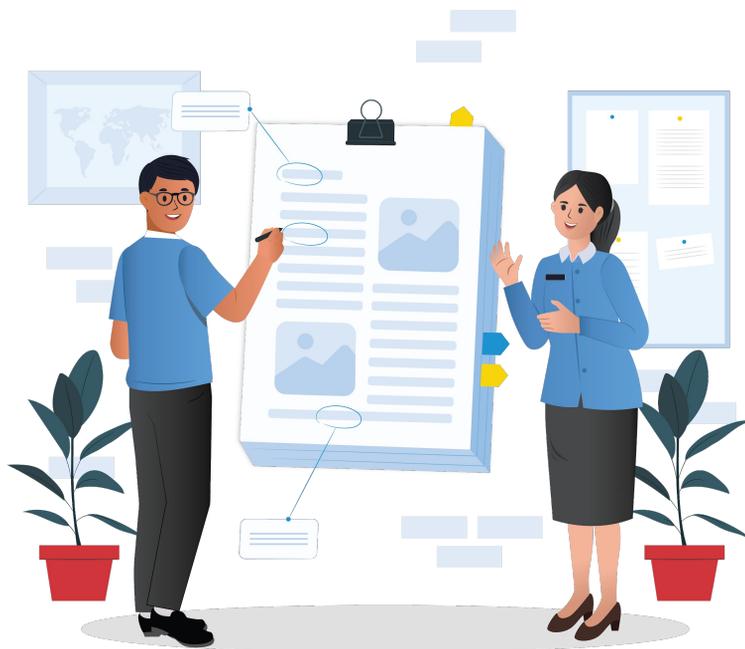


C. Pelaksanaan

Sub-kegiatan 1 - Bermain 'Bola Panas' (Salindia 58)

Aturan Permainan:

- Narasumber meminta peserta untuk membuat lingkaran
- Narasumber melempar 'bola panas' ke salah satu peserta dan memberikan pertanyaan terkait dengan apa yang dipelajari berdasarkan konsep-konsep yang disampaikan dan pengalaman berdiskusi dalam kelompok.
- Jenis pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kata tanya "Mengapa dan Bagaimana"
- Peserta yang mendapatkan 'bola panas' akan melempar ke peserta lainnya dan memberikan pertanyaan kepada peserta yang mendapatkan 'bola panas' tersebut
- Setelah merespon, lalu 'bola panas' dilemparkan lagi ke peserta berikutnya, dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.





8 Aksi Nyata

 30 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Mampu mempersiapkan satuan PAUD sebagai hub dalam layanan PAUD HI yang berkontribusi nyata dalam PPS di wilayahnya	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. LCD3. Bahan tayang4. Alat tulis5. Lembar Kerja 3

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar kerja 3 diperbanyak dan siap dibagikan kepada peserta

B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana peserta dapat menyiapkan satuan PAUD sebagai hub dalam layanan PAUD HI yang juga berkontribusi dalam penanganan masalah stunting di wilayahnya?

C. Pelaksanaan

Sub-kegiatan 1 – Bekerja mandiri. (salindia 60-61)

- a. Narasumber meminta Peserta bekerja secara mandiri untuk membuat rencana implementasi hasil pembelajaran topik ini setelah kembali ke satuan pendidikannya, yang berisi tentang jenis-jenis kegiatan untuk mendekati para pihak yang berasal dari lintas sektor untuk bekerja secara kolaboratif mendukung program PPS melalui layanan PAUD HI di satuan PAUDnya.
- b. Rencana tindak lanjut akan diisi pada lembar kerja 3 yang disediakan. Narasumber menutup kegiatan dan meminta peserta untuk mengumpulkan lembar kerja yang sudah diisi.

BAHAN PENGAYAAN

<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/tata-kelola/npk>



LAMPIRAN

1. **Bahan Tayang dalam Bentuk *salindia***
2. **Soal**
3. **Lembar Kerja Peserta**
4. **Diari Pembelajaran**



BAHAN TAYANG



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
2023

Modul 4

Program Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui PAUDHI di Satuan PAUD



Pembukaan & Perkenalan



Mari Bermain

Nama Permainan

"Tidak Tahu Tidak Dekat"

Waktu Permainan



5 Menit

Aturan Permainan

- 1 Narasumber menyampaikan nama permainan dan mengajak peserta untuk membentuk 5-6 kelompok
- 2 Setiap kelompok berdiri berbaris ke belakang sesuai kelompoknya
- 3 Narasumber akan memimpin permainan dengan menyampaikan berbagai petunjuk untuk diurutkan oleh anggota kelompok
- 4 Bagi kelompok yang paling cepat mengikuti petunjuk dinyatakan menang.

03

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Umum

Peserta memahami peran satuan PAUD untuk menyelenggarakan layanan PAUD-HI dalam program percepatan penurunan *stunting*

Tujuan Khusus

Peserta dapat memahami keterhubungan layanan PAUD HI dengan program percepatan penurunan *stunting* yang terjadi di satuan PAUD 2.

Peserta mampu menganalisa indikator kebutuhan esensial anak usia dini sebagai gambaran layanan PAUD HI di satuan PAUD dan relevansinya terhadap percepatan penurunan *stunting*

04



“Apa yang bapak/ibu ketahui tentang **PAUD HI** dan Program Percepatan Penurunan *Stunting*?”



Diskusi Kelompok



► **Pertanyaan Pemantik**

- 1 Apakah pemenuhan layanan PAUD HI di satuan PAUD bapak/ibu mempunyai hubungan dengan Program Percepatan Penurunan *Stunting* di wilayah bapak/ibu?
- 2 Bagaimana satuan PAUD selama ini melakukan layanan PAUD HI yang berupaya untuk percepatan penurunan *Stunting*?

► **Aturan Diskusi:**

- 1 Setiap peserta akan mendapatkan lembar pertanyaan pemantik yang berisi 2 pertanyaan tersebut dan diberikan secara acak dari panitia
- 2 Lalu meminta kesediaan 5 orang terdekat dari posisi duduknya berkumpul dan mendiskusikan tentang pertanyaan pemantik sesuai dengan yang didapatnya.
- 2 Paparan hasil diskusi oleh perwakilan peserta yang ditunjuk oleh narasumber.

08

Ekspolorasi Konsep



09

Cakupan Materi



Pengertian PAUD Berkualitas,
PAUDHI Dan PPS



Tujuan dan Ruang Lingkup
PAUD HI & PPS



Paud Berkualitas dan Elemen
Pemenuhan Kebutuhan Esensial
Anak Usia Dini



Indikator Pemenuhan Kebutuhan
Esensial AUD dan Relevansinya
Mengatasi Pps

10



Mari Menonton dan Berdiskusi!

Aturan Diskusi:

- 1 Analisis video berikut ini: <https://youtu.be/yVBBVXzb7g>
- 2 Peserta membentuk 5-6 kelompok dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan:
 - Apa yang dimaksud dengan PAUD HI berdasarkan implementasinya di Kab. Sumbawa?
 - Apa tujuan dari implementasi PAUD HI di Kab. Sumbawa?
 - Siapa saja yang terlibat dalam implementasi PAUD HI di kab. Sumbawa?

11

Apa pengertian PAUD Berkualitas?

- 1 PAUD Berkualitas adalah satuan PAUD yang memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman dan mampu memfasilitasi anak agar berkembang dengan utuh.
- 2 Secara garis besar, layanannya dapat dibagi menjadi: kualitas proses pembelajaran dan kualitas pengelolaan satuan (PP SNP No 57 Tahun 2021).
- 3 PAUD Berkualitas ditentukan dari kualitas layanannya, bukan dari kondisi sarana prasarana dan kelengkapan fasilitasnya. Sarana prasarana adalah pendukung dalam memastikan lingkungan belajar di satuan PAUD aman dan nyaman bagi peserta didik.

12

Empat Elemen dalam PAUD Berkualitas

KUALITAS LAYANAN PROSES PEMBELAJARAN



KUALITAS LAYANAN PENGELOLAAN SATUAN



Kemendikbudristek berkontribusi nyata dalam pemenuhan layanan PAUD HI pada satuan PAUD melalui perbaikan kualitas layanan dengan mendukung pemenuhan layanan esensial AUD



13

PAUD Berkualitas Dan Perannya Dalam Pelayanan PAUD HI

Elemen 1: LINGKUNGAN BELAJAR YANG BAIK Well being Kualitas Proses Pembelajaran + Infrastruktur

Pedagogik: penguatan kompetensi guru untuk menguatkan kompetensi anak secara holistik dan memastikan well-being anak.

Pendekatan: Bermain adalah belajar, kontekstual & bermakna karena kegiatan pembelajaran menguatkan identitas anak sebagai bagian dari lingkungannya. Pemahaman bahwa jenjang PAUD menyiapkan agar anak tumbuh kembang secara holistik dan siap bersekolah.

Kondisi guru dan satuan: bergerak bersama (*whole-school approach*).

Kondisi lingkungan belajar yang sehat dan aman.

Guru menjadi fasilitator dari berbagai sumber pengetahuan.

Guru berkualitas dan sejahtera melalui tata kelola yang baik

Elemen 2: KETERLIBATAN ORANG TUA

Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali untuk keselarasan antara pendidikan dan pengasuhan di rumah dan di sekolah.



14

Paud Berkualitas Dan Perannya Dalam Pelayanan PAUD HI



Elemen 3: 'HUB' LAYANAN ESENSIAL

Satuan PAUD mendukung pemenuhan kesehatan dan gizi, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan, serta perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan melalui:

1. Mengenalkan anak pada; dan menguatkan pemahaman orang tua mengenai pola hidup sehat, gizi, kelengkapan imunisasi dan identitas anak melalui kegiatan belajar dan kelas orang tua
2. Memantau kelengkapan imunisasi dan identitas anak sebagai informasi yang dapat diteruskan ke unit terkait, seperti posyandu atau dinas

Secara bertahap, satuan PAUD akan dikuatkan kapasitasnya agar dapat menjadi 'hub' atau menggunakan sumber dayanya untuk penyediaan layanan PAUDHI di 'hub' lain sebagai wujud kemitraan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan kondisi ini memerlukan dukungan dari pihak lain.

Elemen 4: TATA KELOLA

Memaknai satuan sebagai sebuah ekosistem dengan visi yang sama (*whole-school approach*) dan terbuka terhadap kemitraan dengan pihak lain. Untuk terus menguatkan kualitas layanannya, satuan menggunakan perencanaan berbasis data dan perangkat tata kelola sehingga penggunaan anggaran efektif dan akuntabel. Secara bertahap, satuan diharapkan dapat meningkatkan kualitas satuan lain di gugusnya.

15

Apa Pengertian PAUD HI?

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) adalah **upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi**". (Perpres no 60/2013 pasal 1)

- ▶ Simultan dipahami sebagai kebijakan terhadap anak usia dini yang mencakup kesehatan, pendidikan, perlindungan dan pengasuhan secara bersamaan.
- ▶ Kebutuhan esensial anak usia dini dilayani secara sistematis oleh masing-masing Kementerian/Lembaga (K/L) terkait.
- ▶ Terintegrasi dimaksudkan sebagai kebijakan pengelolaan pengembangan anak usia dini yang dilakukan berbagai K/L saling terkait dan selaras antar lembaga layanan.
- ▶ Untuk itu dibutuhkan perwujudan komitmen seluruh unsur terkait, yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dalam upaya Pengembangan Anak Usia Dini Holistik - Integratif.

16

Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini dalam PAUD HI



17

Tujuan dan Sasaran PAUD HI



Tujuan Umum :

Terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik - Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.



Tujuan Khusus :

- Terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh meliputi kesehatan dan gizi.
- Terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan.
- Terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi.
- Terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait.



Sasaran :

- Orang tua dan keluarga.
- Kader masyarakat.
- Penyelenggaraan pelayanan dan tenaga pelayanan.
- Pemerintah (Pusat dan Daerah).
- Perguruan tinggi, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, dunia usaha, mitra pembangunan, serta media massa.

18

PAUD HI Sebagai Program Lintas Sektor



PAUD HI merupakan Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.

19

Satuan PAUD sebagai Titik Hubungan (Hub) PAUD HI



PAUD HI adalah program lintas sektor dan bukan semata-mata tanggung jawab dari satuan PAUD. Satuan PAUD berperan sebagai titik hubungan antar sektor agar implementasi PAUD HI berjalan secara optimal.

20

Satuan PAUD sebagai Titik Hubung (Hub) PAUD HI

Keterlibatan Orang Tua

1

Satuan PAUD yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak-anak, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.



Kolaborasi dengan Komunitas Lokal

2

Satuan PAUD yang menjalin kemitraan dengan komunitas lokal, termasuk organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan lainnya, untuk mendukung perkembangan holistik anak-anak.



Akses ke Sumber Daya dan Layanan Pendukung

3

Satuan PAUD yang menyediakan atau menghubungkan keluarga dengan sumber daya dan layanan pendukung yang relevan, seperti layanan kesehatan, konseling, dan bantuan finansial.



21

Satuan PAUD sebagai Titik Hubung (Hub) PAUD HI

Fasilitas Inklusif dan Ramah Anak

4

Satuan PAUD yang memiliki fasilitas ramah anak dan inklusif, memenuhi kebutuhan anak-anak dengan berbagai latar belakang dan kemampuan.



Pelatihan dan Pengembangan Profesional

5

Satuan PAUD yang menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan, serta melibatkan orang tua dan komunitas dalam pelatihan yang relevan.



Komunikasi yang Efektif

6

Satuan PAUD yang menjaga komunikasi yang efektif dengan keluarga dan komunitas, baik melalui pertemuan langsung, surat, media sosial, atau platform digital lainnya.



22

Satuan PAUD sebagai Titik Hubung (Hub) PAUD HI

Keberlanjutan Program

7

Satuan PAUD yang memiliki rencana jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan program dan layanan yang ditawarkan, termasuk dukungan finansial dan sumber daya manusia.



Monitoring dan Evaluasi

8

Satuan PAUD yang secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang dijalankan, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi tersebut.



Dukungan Terhadap Transisi

9

Satuan PAUD yang mendukung anak-anak dan keluarga dalam transisi dari PAUD ke tingkat pendidikan berikutnya, seperti SD, dengan menyediakan informasi, dukungan, dan layanan yang relevan.



23

Prosedur Implementasi PAUD HI



- Koordinasi internal
- Koordinasi eksternal
- Penyusunan rencana implementasi.



- Mengomunikasikan program
- Membangun kesepakatan
- Pemenuhan dukungan
- Praktik/Operasional kegiatan.



- Merekam data pelaksanaan
- Diskusi Kelompok Terpumpun (FGD) pelaksanaan.



- Penyusunan Laporan Pelaksanaan
- Penyampaian Laporan

24

Apa Pengertian PPS?

Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) adalah setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerjasama multisektor di pusat, daerah, dan desa. (Perpres No 72/2021 Pasal 1)

- ▶ **Intervensi Spesifik** adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya *Stunting*.
- ▶ **Intervensi Sensitif** adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab tidak langsung terjadinya *Stunting*.
- ▶ **Sasaran PPS** adalah remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan anak berusia 0-59 bulan.



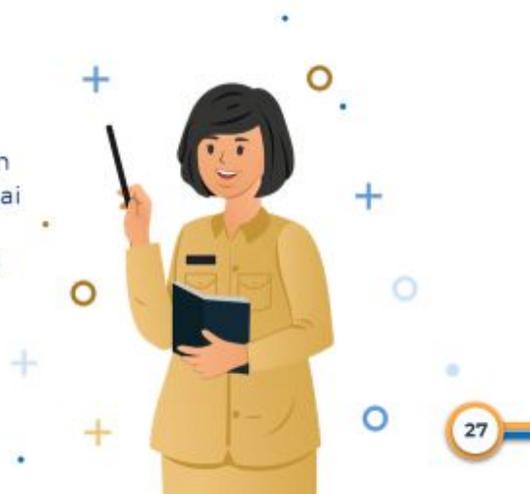
25

Tujuan PPS

-  1 Menurunkan prevalensi *stunting*
-  2 Meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga
-  3 Menjamin pemenuhan asupan gizi
-  4 Memperbaiki pola asuh
-  5 Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan
-  6 Meningkatkan akses air minum dan sanitasi

26

- ▶ Program PPS melalui PAUD HI merupakan tujuan yang saling terintegrasi.
- ▶ Dalam pelaksanaannya, pencapaian PPS melalui PAUD HI yang diwujudkan dengan adanya kolaborasi dari berbagai lintas sektor dapat diselenggarakan dengan adanya Gugus Tugas PAUD HI dan Tim PPS.



Siapa Gugus Tugas PAUD HI dan Tim PPS?

Gugus Tugas PAUD HI (Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa)

Dasar Hukum: Peraturan Presiden No 60 Tahun 2013, RAN PAUD HI 2020-2024

Siapa yang terlibat (tingkat kabupaten):

Dinas yang terkait dengan penyediaan berbagai layanan layanan dasar ini.

- Pendidikan dikelola oleh Dinas Pendidikan;
- Kesehatan dan Gizi oleh Dinas Kesehatan;
- Pengasuhan dan Perlindungan oleh Dinas/ Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Keluarga Berencana (BP2KB) serta,
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dan Kesejahteraan oleh Dinas Sosial serta Dinas terkait lainnya

Peran yang dilakukan: melakukan koordinasi antar lintas sektor untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini

Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa)

Dasar Hukum: Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021, RAN PASTI 2021-2024

Siapa yang terlibat (tingkat desa):

- tenaga kesehatan paling sedikit mencakup bidan, tenaga gizi, dan tenaga kesehatan lingkungan;
- Penyuluh Keluarga Berencana dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana;
- Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK);
- Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan/ atau Sub-PPKBD/ Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader, dan/atau unsur masyarakat lainnya.

Peran yang dilakukan: mengoordinasikan, menyinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan *Stunting* di tingkat desa/kelurahan.

Peran Kabupaten/Kota dalam Program PPS melalui PAUD HI

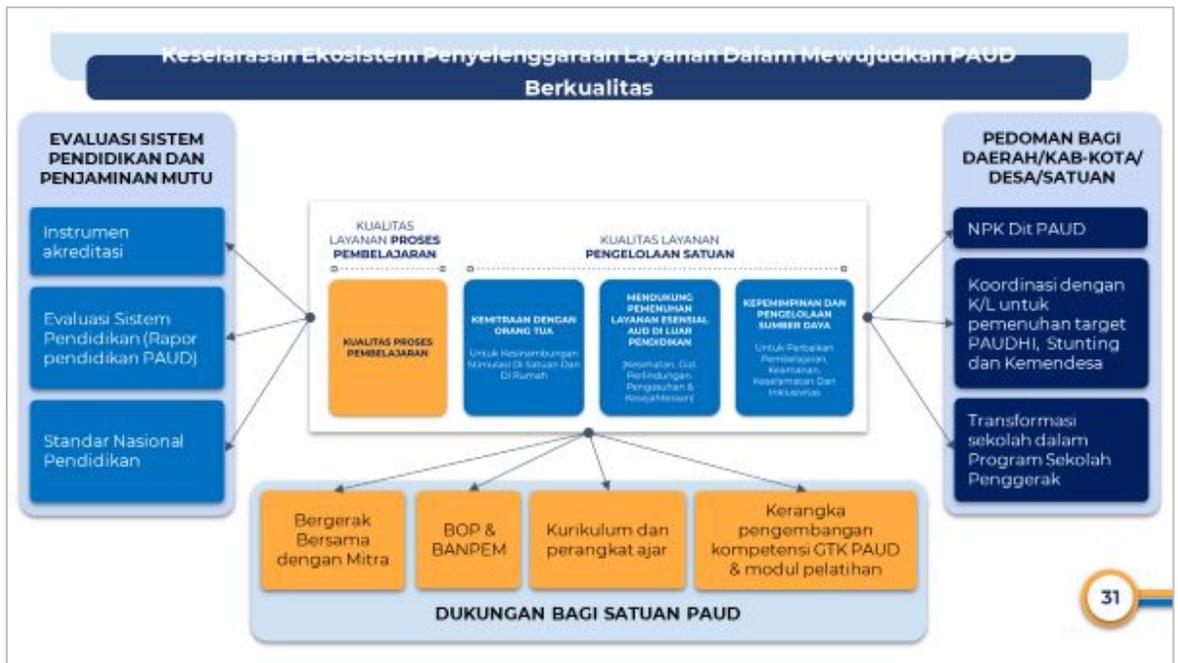


29

- ▶ Dalam pelaksanaannya, PAUD HI dan PPS merupakan integrasi layanan yang bertujuan untuk menciptakan **PAUD Berkualitas**.
- ▶ **PAUD Berkualitas sangat penting dalam mendukung pertumbuhan sel otak** anak yang pesat pada usia dini. Pemberian layanan yang holistik dan integrasi sejak anak usia dini dapat membantu penanganan terhadap masalah anak *stunting*.



30



31

Indikator dimensi D dan E sebagai Transformasi Sekolah menuju PAUD Berkualitas

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas. Kapasitas dan kesejahteraan GTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud

1. KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

- Perencanaan pembelajaran yang efektif.
- Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.
- Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.
- Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA

- Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).
- Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wal sebagai mitra pengajar dan sumber belajar.

32

Indikator dimensi D dan E sebagai Transformasi Sekolah menuju PAUD Berkualitas

3. DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DILUAR PENDIDIKAN

- Kelas orang tua, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).
- Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi badan, lingkar kepala, berat badan).
- Pemantauan perkembangan anak termasuk imunisasi dasar lengkap.
- Berkoordinasi dengan unit.
- Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan.
- Menerapkan PHBS melalui pembiasaan.
- Memberikan PMT dan/ atau makanan bergizi secara berkala (minimal 3 bulan sekali).
- Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik.
- Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih (minimal menggunakan material sederhana dan ada air mengalir).

4. KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

- Mampu menghadirkan Sarpras Esensial yang berfokus pada keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan. Iklim aman (Isik-psikis).
- Iklim inklusif.
- Partisipatif (sentra Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis data.
- Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru.

33

Mengenal Kegiatan

Nama Permainan

► "Mengenal Ciri-Ciriku"

Aturan Diskusi Kelompok:

- 1 Peserta diminta membentuk 5-6 kelompok
- 2 Setiap kelompok diminta memilih mock-up permainan yang tersedia, atau panitia membagikan mock-up kepada kelompok masing-masing secara acak
- 3 Setiap kelompok akan mendapatkan paket permainan dari salah satu dari 4 elemen PAUD berkualitas
- 4 Semua peserta akan mendapatkan kertas-kertas yang bertuliskan contoh-contoh kegiatan atau penjelasan terkait dengan masing-masing 4 elemen PAUD berkualitas
- 5 Lalu kelompok diminta mengenali ciri-ciri (dari kegiatan/penjelasan yang tertulis dalam kertas tersebut) dan memilih yang cocok untuk menjelaskan tentang salah satu elemen yang terpilih di kelompok tersebut selama 10 menit
- 6 Tempelkan pada flipchart yang tersedia
- 7 Paparkan hasil diskusi peserta

34

Dukungan Pemenuhan Layanan Esensial AUD Di Luar Pendidikan

- **Kelas orang tua**, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).
- **Pemantauan Pertumbuhan Anak** (tinggi/ berat badan dan lingkaran kepala)
- **Pemantauan Perkembangan Anak** (DDTK/KPSP/KMS/KIA/ KKA)
- Berkoordinasi dengan unit lain terkait **pemenuhan gizi dan kesehatan**
- Menerapkan **PHBS** melalui pembiasaan.
- Memberikan **PMT** dan/atau **makanan bergizi** secara berkala (minimal 3 bulan sekali)
- **Memantau kepemilikan identitas (NIK)** peserta didik.
- **Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih** (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)

Apakah satuan perlu memenuhi 8 indikator disamping sendiri?

Tidak

- ▶ Kondisi kapasitas satuan PAUD serta dukungan pemerintah daerah berbeda-beda dalam upaya memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini.
- ▶ Dalam melakukan layanan ini, satuan PAUD tidak wajib mengerjakannya sendiri namun berfungsi sebagai penghubung dengan layanan lainnya.
- ▶ Satuan PAUD perlu didorong untuk berkoordinasi dengan orang tua/wali, atau dengan Posyandu/Puskesmas serta layanan terkait yang ada di wilayahnya.

35

PAUD Berkualitas Sensitif PPS



Tersedianya kelas orang tua yang bentuknya disesuaikan kondisi satuan

1



Satuan dapat melakukan koordinasi dengan Puskesmas atau petugas layanan kesehatan terkait pemenuhan gizi dan kesehatan AUD.

Kepala satuan/pendidik dapat berkoordinasi dengan kader PKK, kader posyandu, kader BKB, fasilitator Desa, Bunda PAUD Desa untuk dapat mengomunikasikan hasil dari rekapitulasi pencatatan gizi dan Kesehatan serta informasi lainnya yang memerlukan perhatian dari unit lain

2



Pemantauan perkembangan anak (DDTK dilakukan 6 bulan sekali utk anak usia 2-6 th) dilakukan oleh petugas kesehatan, satuan berkoordinasi dg layanan kesehatan.

3



Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi, berat, lingkaran kepala) dilakukan oleh petugas kesehatan, satuan berkoordinasi dg layanan kesehatan.

4

36

PAUD Berkualitas Sensitif PPS



Menerapkan PHBS di satuan dan menyampaikan ke orang tua untuk dipraktikkan di rumah. (Dokumentasi PAUD Lahairoy, Kab. Sorong)

5



Pemantauan perkembangan anak (DDTK dilakukan 6 bulan sekali utk anak usia 2-6 th) dilakukan oleh petugas kesehatan, satuan berkoordinasi dg layanan kesehatan.

7



Satuan memastikan ketersediaan air bersih dan sanitasi. Satuan dapat berkoordinasi dengan pihak lain seperti pemerintah desa dalam menyediakan air bersih dan sanitasi di lingkungan sekolah.

6



Satuan memastikan kepemilikan identitas anak (NIK)

8

37

Kegiatan atau Layanan yang Perlu Disediakan di PAUD dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting

Indikator	Stunting	PAUD HI
Menjaga kualitas proses pembelajaran sehingga anak yang masuk ke PAUD betul betul mendapatkan stimulasi kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan agama-moral yang baik	✓	✓
Kegiatan pembelajaran berisikan muatan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih sehat	✓	✓
1. Kelas orang tua , wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).	✓	✓
2. Pemantauan Pertumbuhan Anak menggunakan instrumen pertumbuhan yang ada	✓	✓
3. Pemantauan Perkembangan Anak menggunakan instrumen perkembangan yang ada	✓	✓
4. berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan	✓	✓
5. Menerapkan PHBS melalui pembiasaan.	✓	✓
6. Memberikan PMT dan/atau makanan bergizi secara berkala	✓	✓
7. Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik.	✓	✓
8. Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih	✓	✓

Target Kinerja PAUD (Pusat-Daerah-Desa-Masyarakat) dalam mendukung PAUDHI dan Penurunan Stunting

Program Prioritas Lintas Sektor



Usaha Kesehatan Sekolah: Satuan PAUD menghadirkan lingkungan belajar yang bersih dan mempromosikan perilaku hidup bersih sehat (SKB 4 Kementerian)



Stranas Stunting
Anak usia dini bebas stunting (Perpres 72 no 2021)



PAUDHI Anak usia dini menerima layanan holistik melalui penyelenggaraan layanan yang terintegrasi antar unit (Perpres no 60/2013)

Ada potensi konvergensi yang sangat besar, mengingat indikator kinerja untuk layanan anak usia dini banyak yang serupa sehingga pihak yang terlibat dalam penurunan stunting dapat sama dengan pihak yang terlibat dengan pihak yang terlibat dalam PAUDHI.

38

PAUD Berkualitas Sensitif PPS



39

Program PPS yang Dapat Dilakukan Oleh Guru PAUD



Program Makanan Tambahan (PMT)

Indikator keberhasilan PMT AS meliputi peningkatan status gizi anak, penurunan angka absensi, peningkatan kemampuan anak, penurunan angka infeksi kecacingan anak, serta peningkatan pengetahuan dalam aspek kesehatan

Tujuan PMT:

- Memperbaiki asupan gizi anak;
- Memperbaiki ketahanan fisik anak;
- Meningkatkan kehadiran dan minat belajar;
- Meningkatkan kesukaan anak makanan daerah yang bergizi;
- Memperbaiki perilaku bersih dan sehat, termasuk kebiasaan makan yang sehat;
- Meningkatkan partisipasi masyarakat;
- Menambah pendapatan masyarakat melalui penggunaan produksi setempat

Menurut Kementerian Kesehatan, bahwa prasyarat pemberian makanan tambahan pada anak usia pra sekolah adalah nilai gizi yang berkisar 200 – 300 kalori dan protein 5 – 8 gram. PMT diberikan minimal 3 kali seminggu selama 100 – 160 hari.



40



Sosialisasi Kriteria Jajanan Sehat

- Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian sekolah untuk dicermati.

Kriteria jajanan yang sehat bagi anak:

- Bebas dari bahan kimia berbahaya seperti boraks, formalin, zat pengawet, zat pewarna, dan pemanis buatan;
- Bebas dari lalat, semut, atau kecoak serta binatang lain yang dapat membawa kuman penyakit;
- Bebas dari debu dan kotoran;
- makanan yang dikukus, direbus, atau digoreng menggunakan panas yang cukup sehingga matang;
- Disajikan dengan menggunakan wadah yang bersih dan sudah dicuci terlebih dahulu sebelum digunakan atau dibungkus dengan plastik atau daun yang bersih;
- Mengambil makanan jajanan yang terbuka, hendaklah menggunakan sendok, garpu atau alat yang bersih lainnya, hindari menggunakan tangan;
- Alat-alat lain yang digunakan dijaga kebersihannya.

- Untuk sosialisasi kriteria jajanan sehat meliputi: (1) menjelaskan pengertian jajanan sehat; (2) kriteria jajanan sehat; (3) jenis jajanan sehat; (4) pentingnya jajanan sehat untuk anak usia dini.

41



Sosialisasi Bekal Sehat

- Bekal sehat yang diberikan pada anak merupakan upaya untuk pemenuhan gizi anak dan secara berkelanjutan dapat membantu program percepatan pencegahan stunting.

Kriteria bekal sehat untuk anak usia dini adalah:

- Memenuhi komposisi gizi seimbang (protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral);
- menjaga kebersihan bekal;
- sesuai dengan jadwal makan anak;
- praktis dan mudah disiapkan.

- Materi sosialisasi bekal sehat terdiri dari penjelasan tentang pengertian bekal sehat, pentingnya bekal sehat, komposisi bekal sehat, dan kriteria bekal sehat untuk anak usia dini.

42

Tulis Di Chat : Pembiasaan Makan Gizi Seimbang

Indikator	Nama Indikator	Formula Pemenuhan Indikator (sumber: Dapodik)
1	Kelas Orang Tua	dianggap memenuhi apabila KPO terchecklist
2	Pemantauan pertumbuhan anak	dianggap memenuhi apabila salah satu frekuensi pada Jadwal Pemeriksaan Kesehatan terchecklist (kecuali checklist pilihan 'belum ada')
3	Pemantauan perkembangan anak	dianggap memenuhi apabila salah satu frekuensi pada Jadwal Pemeriksaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) terchecklist (kecuali checklist pilihan 'belum ada')
4	Koordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan peserta didik	dianggap memenuhi apabila mengisi "Ada" pada item Sistem Rujukan DDTK ke Puskesmas
5	Penerapan PHBS	dianggap memenuhi apabila salah satu frekuensi pada Pelaksanaan Kegiatan Cuci Tangan Berkelompok terchecklist, (kecuali checklist 'belum pernah')
6	Pemberian PMT dan/atau pemberian makanan dengan gizi sehat	Dianggap memenuhi apabila salah satu frekuensi pada Jadwal Pemberian Makanan Tambahan (PMTAS) terchecklist (kecuali checklist pilihan 'belum ada')
7	Pemantauan Kepemilikan NIK Peserta Didik	Jumlah PD yang ada NIK dibagi dengan seluruh Jumlah PD. Dianggap memenuhi apabila persentase kepemilikan NIK oleh satuan $\geq 50\%$.
8	Ketersediaan Fasilitas Sanitasi	Dianggap memenuhi apabila Satuan memiliki 2 dari 3 fasilitas sanitasi, yaitu instalasi air dan jamban/toilet dengan air bersih, atau instalasi fasilitas cuci tangan dengan air mengalir.

43

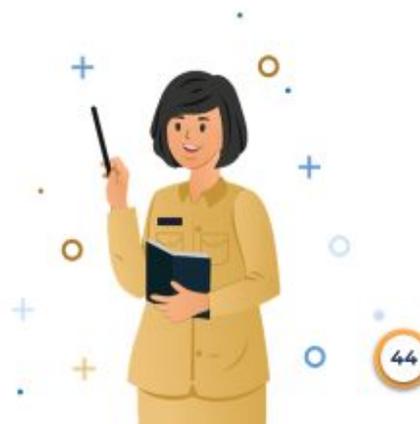
Mari Berdiskusi!

Tujuan Diskusi:

- ▶ identifikasi faktor untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini di satuan PAUD yang dapat mengatasi persoalan anak *stunting*

Aturan Diskusi:

- 1 Peserta diminta untuk membentuk 5-6 kelompok
- 2 Narasumber memberikan lembar kerja 1 kepada setiap kelompok
- 3 Setiap kelompok akan menulis respon pada lembar kerja 1 yang tersedia
- 4 Kelompok diminta untuk aktif mengumpulkan pendapat dari peserta
- 5 Paparan hasil diskusi kelompok



44



LEMBAR KERJA 1

No	Indikator Pemenuhan Kebutuhan Esensial AUD	Berbagai Hal yang Perlu Dipertimbangkan Oleh Satuan PAUD Agar Upaya PPS Dapat Lebih Efektif
1	Kelas orang tua	
2	Pemantauan pertumbuhan anak	
3	Pemantauan perkembangan anak	
4	Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan kebutuhan gizi dan kesehatan	
5	Menerapkan PHBS melalui pembiasaan	
6	Memberikan PMT dan atau makanan bergizi secara berkala	
7	Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik	
8	Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih	

45

Ruang Kolaborasi



46

Mari Berdiskusi!

- ▶ Soal Studi Kasus bisa di klik disini :

Studi Kasus Modul 4

Aturan Diskusi Kelompok:

- 1 Peserta dibagi dalam 5-6 kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan studi kasus yang tersedia
 - Setiap kelompok akan mendapatkan 1 studi kasus. Studi kasus A dan Studi Kasus B dibagikan kepada kelompok dan diusahakan ada 2 atau lebih kelompok membahas studi kasus A, dan sama halnya dengan studi kasus B
 - Peserta mencermati studi kasus yang disediakan dan dibagikan oleh narasumber kepada setiap kelompok
 - Peserta mengidentifikasi studi kasus dalam diskusi kelompok
- 2 Peserta menuliskan hasil diskusi kelompok pada kertas flip chart yang disediakan
- 3 Narasumber meminta 2 kelompok untuk studi Kasus A dan studi kasus B untuk memaparkan hasil diskusi kelompok, dan memberikan tanggapan singkat atas respon-respon peserta.

47

Studi Kasus A

Anak perempuan usia 5 tahun, tinggal di wilayah terpencil dari keluarga tidak mampu, dan belum mendapatkan imunisasi lengkap karena orangtuanya tidak punya waktu untuk berkunjung secara rutin ke posyandu atau puskesmas terdekat. Guru PAUD yang ada di desanya ingin membantu anak didiknya supaya tumbuh secara sehat dan berkembang dengan baik. Guru tersebut melakukan pendekatan kepada Kepala Desa, dengan Posyandu dan dengan semua pihak yang dapat membantunya. Lama kelamaan aktivitas di PAUD bukan hanya kegiatan pembelajaran dan bermain untuk menstimulasi perkembangan anak, namun ada juga pemeriksaan kesehatan, pemberian layanan imunisasi, pengukuran tinggi dan berat badan anak, pemberian makanan tambahan, penyuluhan gizi dan pengasuhan kepada orang tua. Kerjasama dengan kelompok kader BKB untuk memfasilitasi kelas orangtua pun semakin aktif dan dilakukan secara reguler dengan menggunakan alat bantu/tool kits yang disediakan oleh BKKBN. Banyak juga orang tua yang masih usia produktif mendapatkan manfaat dari pertemuan orangtua di satuan PAUD tersebut, karena mereka juga mendapatkan penyuluhan tentang persiapan kehamilan dan pendampingan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terdekat. Bahkan pemerintah desa dapat dipengaruhi agar melakukan rehabilitasi toilet dan membuat sambungan air ke lokasi satuan PAUD yang berasal dari sumber mata air terdekat.

Pertanyaan Pemantik

- 1 Silahkan melakukan identifikasi indikator-indikator keberhasilan yang dapat dicapai dari situasi yang terjadi di satuan PAUD tersebut?
- 2 Siapa saja yang bisa dilibatkan dan apa peran penting mereka?
- 3 Apa hal penting lainnya yang masih bisa ditingkatkan sebagai upaya PPS?

48

Studi Kasus B



Anak perempuan usia 5 tahun, tinggal di wilayah terpencil dari keluarga tidak mampu, dan belum mendapatkan imunisasi lengkap karena orangtuanya tidak punya waktu untuk berkunjung secara rutin ke posyandu atau puskesmas terdekat. Guru PAUD yang ada di desanya ingin membantu anak didiknya supaya tumbuh secara sehat dan berkembang dengan baik. Guru tersebut melakukan pendekatan kepada Kepala Desa, dengan Posyandu dan dengan semua pihak yang dapat membantunya. Lama kelamaan aktivitas di PAUD bukan hanya kegiatan pembelajaran dan bermain untuk menstimulasi perkembangan anak, namun ada juga pemeriksaan kesehatan, pemberian layanan imunisasi, pengukuran tinggi dan berat badan anak, pemberian makanan tambahan, penyuluhan gizi dan pengasuhan kepada orang tua. Kerjasama dengan kelompok kader BKB untuk memfasilitasi kelas orangtua pun semakin aktif dan dilakukan secara reguler dengan menggunakan alat bantu/tool kits yang disediakan oleh BKKBN. Banyak juga orangtua yang masih usia produktif mendapatkan manfaat dari pertemuan orangtua di satuan PAUD tersebut, karena mereka juga mendapatkan penyuluhan tentang persiapan kehamilan dan pendampingan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terdekat. Bahkan pemerintah desa dapat dipengaruhi agar melakukan rehabilitasi toilet dan membuat sambungan air ke lokasi satuan PAUD yang berasal dari sumber mata air terdekat.

Pertanyaan Pemantik



1. Silahkan melakukan identifikasi indikator-indikator yang akan sulit dicapai dari situasi yang terjadi di satuan PAUD tersebut?
2. Siapa saja yang tidak dilibatkan dan apa peran penting mereka yang tidak dilakukan?
3. Apa hal penting lainnya yang harus dilakukan sebagai upaya PPS?

49

Mari Bermain!



'Bermain Peran' Untuk Menemukan Solusi

Pertanyaan Pemantik



1. Sebutkan 2-3 permasalahan yang bapak/ibu alami terkait dengan pemenuhan layanan PAUD-HI dan permasalahan *stunting*!
2. Silahkan identifikasi solusi dari setiap masalah tersebut sesuai dengan peran yang ingin dimainkan.
 - a. Jika saya sebagai guru:
 - b. Jika saya sebagai pengawas/penilik:
 - c. Jika saya sebagai orangtua:
3. Silahkan tulis dalam flipchart yang tersedia!

50

Demonstrasi Kontekstual



51

Mari Berdiskusi!

- ▶ Silahkan Pelajari Penanganan Stunting di Kab. Pematang

<https://bit.ly/stuntingpematang>

Tujuan Diskusi:

- ▶ Identifikasi mekanisme dan alur implementasi PAUD HI di Kabupaten Pematang serta keterkaitannya dengan prinsip-prinsip dan tahapan implementasi PAUD HI untuk mencapai PPS.

Aturan Diskusi:

- 1 Peserta berada dalam kelompok yang sama membahas tentang penanganan stunting dari Kabupaten Pematang.
- 2 Gunakan lembar kerja 2 untuk menjadi panduan diskusi kelompok
- 3 Setiap kelompok akan melakukan diskusi dengan dipandu dengan Lembar Kerja 2
- 4 Pemaparan hasil diskusinya berdasarkan tahapan implementasi PAUD HI untuk PPS.

52



LEMBAR KERJA 2

No	Tahapan Implementasi PAUD HI	Kegiatan yang Dilakukan Pemda dan Mitra Terkait PPS	Hasil yang Diperoleh	Prinsip Implementasi PAUD HI yang Digunakan
1	Persiapan			
2	Pelaksanaan			
3	Refleksi			
4	Pelaporan			

53

Elaborasi Pemahaman



54

Refleksi

- ▶ Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta mengenai hubungan antara PAUD HI dan Percepatan Penurunan *Stunting*?
- ▶ Apa yang harus dipersiapkan oleh satuan PAUD percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI dapat berjalan dengan efektif?



Kolaborasi Adalah Kunci!

- ▶ Kolaborasi merupakan upaya paling strategis untuk mencapai penurunan angka *stunting*, agar satuan PAUD dapat lebih responsif terhadap PPS melalui PAUD HI.
- ▶ Kolaborasi dapat diupayakan melalui koordinasi di tingkat internal satuan PAUD (kepala sekolah, guru dan orangtua) dan secara eksternal (dukungan Dinas Pendidikan dan Dinas terkait lainnya, Himpauldi, IGTKI, serta mitra pembangunan lainnya).



56

Koneksi Antar Materi



57

Mari Bermain Bola Panas!

► Aturan permainan:

1. Narasumber meminta peserta untuk membuat lingkaran
2. Narasumber melempar 'bola panas' ke salah satu peserta dan memberikan pertanyaan terkait dengan apa yang dipelajari berdasarkan konsep-konsep yang disampaikan dan pengalaman diskusi dalam kelompok
3. Jenis pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kata tanya "Mengapa dan Bagaimana"
4. Peserta yang mendapatkan 'bola panas' akan melempar ke peserta lainnya dan memberikan pertanyaan kepada peserta yang mendapatkan 'bola panas' tersebut
5. Setelah merespon, lalu 'bola panas' dilemparkan lagi ke peserta berikutnya, dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

58

Aksi Nyata



59

Penyusunan RTL di Tingkat Satuan PAUD

- ▶ Setiap peserta membuat rencana implementasi untuk dilakukan di satuan PAUD, yang berisi tentang jenis-jenis kegiatan untuk mendekati para pihak yang berasal dari lintas sektor untuk bekerja secara kolaboratif mendukung program PPS melalui layanan PAUD HI di satuan PAUD
- ▶ Rencana implementasi dikembangkan berdasarkan lembar kerja 3 yang telah disediakan
- ▶ Paparan rencana implementasi di satuan PAUD



60



LEMBAR KERJA 3

Nama PAUD	
Kabupaten/Kota	
Periode RTL	

No	Indikator Pemenuhan Kebutuhan Esensial AUD yang Masih Rendah Pencapalannya di Satuan PAUD	Penyebab Rendahnya Capaian Indikator	Tuliskan Pendekatan dan Kegiatan yang Dapat Dilakukan Untuk Memenuhi Indikator Tersebut (merujuk pada salindia 18-21 : Satuan PAUD Sebagai HUB)

61



Terima Kasih

Selamat Praktik
dan Bekerjasama Dalam Pencegahan Stunting

SOAL-SOAL LATIHAN



1

Berikut merupakan definisi dari PAUD Berkualitas?

- A. Satuan PAUD yang memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman dan mampu memfasilitasi anak agar berkembang dengan utuh.
- B. Setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerjasama multisektor di pusat, daerah, dan desa.
- C. Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi
- D. Kondisi kapasitas satuan PAUD serta dukungan pemerintah daerah berbeda-beda dalam upaya memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini.

2

Berikut merupakan definisi dari PAUD HI?

- A. Satuan PAUD yang memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman dan mampu memfasilitasi anak agar berkembang dengan utuh.
- B. Setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerjasama multisektor di pusat, daerah, dan desa.
- C. Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi
- D. Kondisi kapasitas satuan PAUD serta dukungan pemerintah daerah berbeda-beda dalam upaya memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini.

3

Berikut merupakan definisi dari Percepatan Penurunan *Stunting*?

- A. Satuan PAUD yang memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman dan mampu memfasilitasi anak agar berkembang dengan utuh.
- B. Setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerjasama multisektor di pusat, daerah, dan desa.
- C. Upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi
- D. Kondisi kapasitas satuan PAUD serta dukungan pemerintah daerah berbeda-beda dalam upaya memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini.



4 Dibawah ini merupakan elemen dari PAUD berkualitas, elemen yang mempengaruhi kualitas layanan pengelolaan satuan, kecuali?

- A. Kualitas proses pembelajaran
- B. Kemitraan dengan orangtua
- C. Mendukung pemenuhan layanan esensial anak usia dini di luar Pendidikan
- D. Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya

5 Dari 4 elemen yang terdapat dalam PAUD Berkualitas, elemen yang paling berdampak sebagai upaya PPS adalah?

- B. Kualitas proses pembelajaran
- C. Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya
- D. Kemitraan dengan orangtua
- E. Mendukung pemenuhan layanan esensial anak usia dini di luar Pendidikan

6 Siapa saja kelompok kerja yang paling strategis dalam program PPS untuk PAUD HI?

- A. Gugus Tugas PAUD HI
- B. Tim PPS
- C. Satuan PAUD
- D. Gugus Tugas PAUD HI, Tim PPS dan Satuan PAUD

7 Terdapat indikator dalam pemenuhan layanan kebutuhan esensial yang relevan dengan PPS, adalah?

- A. Pemantauan pertumbuhan anak usia dini
- B. Membantu kepemilikan NIK
- C. Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai mitra pengajar dan sumber belajar.
- D. Pengelolaan sumber daya untuk perencanaan berbasis data

8 Yang dimaksud dengan Satuan PAUD sebagai *Hub* untuk mendukung layanan Holistik dan Integratif untuk mencapai PPS adalah berperan dalam beberapa hal di bawah ini, kecuali?

- A. Keterlibatan orangtua
- B. Fasilitas inklusif dan ramah anak
- C. Ketidakberlanjutan program
- D. Komunikasi yang efektif



- 9** Mengapa indikator pemenuhan layanan PAUD HI bermanfaat untuk PPS?
- A. Untuk melihat potret kemampuan belajar anak usia dini
 - B. Untuk mengetahui sejauh apa satuan PAUD memastikan layanan yang holistik dan integratif
 - C. Untuk mengetahui latar belakang pekerjaan orang tua
 - D. Untuk melakukan asesmen perlakuan kasar terhadap anak di rumah
- 10** Tahapan mekanisme implementasi PAUD HI terdiri dari berbagai kegiatan, berikut dibawah ini merupakan kegiatan yang mendukung, kecuali?
- B. Merekap data dalam pelaksanaan implementasi PAUD HI
 - C. Mengkomunikasikan program kepada banyak pihak yang relevan agar lebih banyak yang berkolaborasi untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini
 - D. Penyusunan rencana implementasi di satuan Pendidikan
 - E. Berdiskusi dengan kepala sekolah SD dan pengawas tentang kualitas pembelajaran siswa



KUNCI JAWABAN



1 A

2 C

3 B

4 A

5 D

6 D

7 A

8 C

9 B

10 D

LEMBAR KERJA 4.1



Identifikasi faktor untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini di satuan PAUD dalam mengatasi persoalan *stunting*

No	Indikator pemenuhan kebutuhan esensial AUD	Berbagai hal yang perlu dipertimbangkan oleh satuan PAUD agar upaya PPS dapat lebih efektif
1	Kelas Orang Tua	
2	Pemantauan pertumbuhan anak	
3	Pemantauan perkembangan anak	
4	Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan	
5	Menerapkan PHBS melalui pembiasaan	
6	Memberikan PMP dan/atau makanan bergizi secara berkala	
7	Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik	
8	Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih	

LEMBAR KERJA 4.2



Identifikasi mekanisme dan alur implementasi PAUD HI serta keterkaitannya dengan prinsip-prinsip dan tahapan implementasi PAUD HI untuk mencapai PPS

No	Tahapan Implementasi PAUD HI	Kegiatan yang Dilakukan Pemda dan Mitra Terkait PPS	Hasil yang Diperoleh	Prinsip Implementasi PAUD HI yang Digunakan
1	Persiapan			
2	Pelaksanaan			
3	Refleksi			
4	Pelaporan			



LEMBAR KERJA 4.3



Panduan membuat Rencana Tindak Lanjut di tingkat Satuan PAUD

1. Tentukan periode waktu untuk masa pelaksanaan RTL.
2. Identifikasi masalah terkait dengan PPS di satuan PAUD berdasarkan 8 indikator yang masih paling dianggap capaiannya rendah.
3. Identifikasi strategi/pendekatan, dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD dalam mengatasi masalah atau memperkuat aksi untuk pemenuhan indikator-indikator pemenuhan kebutuhan esensial AUD yang dianggap masih perlu ditingkatkan merujuk pada berbagai peran Satuan PAUD sebagai *Hub*

Tabel. Rencana Tindak Lanjut Satuan PAUD

Nama PAUD :

Kabupaten/Kota : ...

Periode RTL : ...

No	Indikator Pemenuhan Kebutuhan Esensial AUD yang masih rendah pencapaiannya di satuan PAUD	Penyebab rendahnya capaian indikator	Tuliskan Pendekatan dan Kegiatan yang dapat dilakukan untuk memenuhi indikator tersebut (merujuk pada Salindia 33: Satuan PAUD sebagai <i>Hub</i>)



Modul 4: Program Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui PAUD HI di Satuan PAUD

Apa yang sudah Saya ketahui?
(diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?
(diisi dengan pertanyaan, diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang sudah Saya pelajari sesudah sesi berlangsung?
(diisi tiap akhir diklat teknis)

--	--	--